

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian studi kasus ini berada di Griya “BD” Bogor yang beralamatkan di Jl. Katulampa, Bogor. Griya “BD” Bogor, melayani klien dengan berbagai jenis keluhan menggunakan metode Akupunktur dan Moksibusi. Griya “BD” Bogor memiliki 1 ruangan terapi dan 1 orang Akupunktur Terapis. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum, moksa, lampu *infra red*, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan.

4.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 25 April 2022.
Nama : Ny. R.
Tanggal Lahir / Umur : 54 tahun.
Jenis Kelamin : Wanita.
Agama : Katolik.
Pekerjaan : Karyawan Swasta.
Alamat Tinggal : Bogor.
Nomor Telepon : 0817-xxxx-xxxx

4.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Senin tanggal 25 April 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Pukul
1	Senin, 25 April 2022	16.00
2	Kamis, 28 April 2022	16.00
3	Senin, 2 Mei 2022	16.00
4	Kamis, 5 Mei 2022	16.00
5	Senin, 9 Mei 2022	16.00
6	Kamis, 12 Mei 2022	16.00

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



No	Tahap	Terapi ke-1 25 April 2022	Terapi ke-2 28 April 2022	Terapi ke-3 2 Mei 2022	Terapi ke-4 5 Mei 2022	Terapi ke-5 9 Mei 2022	Terapi ke-6 12 Mei 2022
1	Pemeriksaan						
	Pengamatan (Wang)	Berjalan agak pincang di kaki kanan.	Berjalan agak pincang di kaki kanan.	Berjalan sedikit pincang di kaki kanan.	Berjalan tidak pincang.	Berjalan tidak pincang.	Berjalan tidak pincang.
	Lidah	Otot Lidah: Agak pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: Putih agak tebal.	Otot Lidah: Agak pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: Putih dengan ketebalan mulai berkurang.	Otot Lidah: Agak pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: Putih dengan ketebalan sudah berkurang.	Otot Lidah: Agak pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: Putih dengan ketebalan sudah berkurang.	Otot Lidah: Sedikit pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: Putih tipis.	Otot Lidah: Sedikit pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: Putih tipis.
	Pendengaran (Wen)	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.
	Wawancara (Wen)	Keluhan Utama: Nyeri pada lutut, terutama pada saat berjalan, jongkok, dan bertumpu.	Keluhan Utama: Nyeri pada lutut sudah lumayan berkurang pada saat dipakai untuk berjalan. Untuk posisi jongkok dan bertumpu masih belum dapat dilakukan.	Keluhan Utama: Nyeri pada lutut sudah semakin berkurang pada saat dipakai untuk berjalan. Untuk posisi jongkok dan bertumpu sudah dapat dilakukan tetapi masih terasa nyeri.	Keluhan Utama: Nyeri pada lutut kadang masih terasa pada saat dipakai untuk berjalan, tetapi tidak terlalu mengganggu. Untuk posisi jongkok dan bertumpu masih terasa nyeri walau sudah berkurang.	Keluhan Utama: Nyeri pada lutut sudah tidak terasa pada saat dipakai untuk berjalan. Untuk posisi jongkok dan bertumpu sudah dapat dilakukan, tetapi masih tersisa sedikit nyeri apabila terlalu lama.	Keluhan Utama: Nyeri pada lutut sudah tidak terasa pada saat dipakai untuk berjalan, jongkok, dan bertumpu. Nyeri masih sedikit terasa jika berjongkok lama.
		Keluhan Tambahan:	Keluhan Tambahan:	Keluhan Tambahan:	Keluhan Tambahan:	Keluhan Tambahan:	Keluhan Tambahan:

		Badan terasa ngilu terutama saat terkena AC dan angin dingin.	Badan sudah tidak terasa ngilu saat terkena AC dan angin dingin, hanya lutut yang masih terasa sedikit ngilu.	Badan dan lutut sudah tidak terasa ngilu saat terkena AC dan angin dingin.	Badan dan lutut sudah tidak terasa ngilu saat terkena AC dan angin dingin.	Badan dan lutut sudah tidak terasa ngilu saat terkena AC dan angin dingin.	Badan dan lutut sudah tidak terasa ngilu saat terkena AC dan angin dingin.
		Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri lutut mulai dirasakan 1 minggu yang lalu. Klien bekerja di ruang ber-AC dan dingin, sering mandi malam, vegetarian, dan sejak sakit lebih menyukai minuman hangat.	Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri lutut mulai dirasakan 1 minggu yang lalu. Klien bekerja di ruang ber-AC dan dingin, sering mandi malam, vegetarian, dan sejak sakit lebih menyukai minuman hangat.	Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri lutut mulai dirasakan 1 minggu yang lalu. Klien bekerja di ruang ber-AC dan dingin, sering mandi malam, vegetarian, dan sejak sakit lebih menyukai minuman hangat.	Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri lutut mulai dirasakan 1 minggu yang lalu. Klien bekerja di ruang ber-AC dan dingin, sering mandi malam, vegetarian, dan sejak sakit lebih menyukai minuman hangat.	Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri lutut mulai dirasakan 1 minggu yang lalu. Klien bekerja di ruang ber-AC dan dingin, sering mandi malam, vegetarian, dan sejak sakit lebih menyukai minuman hangat.	Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri lutut mulai dirasakan 1 minggu yang lalu. Klien bekerja di ruang ber-AC dan dingin, sering mandi malam, vegetarian, dan sejak sakit lebih menyukai minuman hangat.
		Gejala Penyakit Sekarang: Panas Dingin: Tidak ada demam, tidak suka dingin. Keluhan pada Bagian Tubuh: Pada kondisi dingin, badan dan lutut menjadi semakin ngilu.	Gejala Penyakit Sekarang: Panas Dingin: Tidak ada demam, tidak suka dingin. Keluhan pada Bagian Tubuh: Pada kondisi dingin, badan sudah tidak terasa ngilu, hanya lutut yang masih terasa sedikit ngilu.	Gejala Penyakit Sekarang: Panas Dingin: Tidak ada demam, tidak suka dingin. Keluhan pada Bagian Tubuh: Pada kondisi dingin, badan dan lutut sudah tidak terasa ngilu.	Gejala Penyakit Sekarang: Panas Dingin: Tidak ada demam, tidak suka dingin. Keluhan pada Bagian Tubuh: Pada kondisi dingin, badan dan lutut sudah tidak terasa ngilu.	Gejala Penyakit Sekarang: Panas Dingin: Tidak ada demam, tidak suka dingin. Keluhan pada Bagian Tubuh: Pada kondisi dingin, badan dan lutut sudah tidak terasa ngilu.	Gejala Penyakit Sekarang: Panas Dingin: Tidak ada demam, tidak suka dingin. Keluhan pada Bagian Tubuh: Pada kondisi dingin, badan dan lutut sudah tidak terasa ngilu.

	Perabaan (Qie)	Nyeri tekan pada area lutut. Nyeri tekan pada <i>Zhongwan</i> (CV-12).	Nyeri tekan pada area lutut. Nyeri tekan pada <i>Zhongwan</i> (CV-12).	Tidak ada nyeri tekan pada area lutut. Tidak ada nyeri tekan pada <i>Zhongwan</i> (CV-12).	Tidak ada nyeri tekan pada area lutut. Tidak ada nyeri tekan pada <i>Zhongwan</i> (CV-12).	Tidak ada nyeri tekan pada area lutut. Tidak ada nyeri tekan pada <i>Zhongwan</i> (CV-12).	Tidak ada nyeri tekan pada area lutut. Tidak ada nyeri tekan pada <i>Zhongwan</i> (CV-12).
		Nadi umum: Mengembang, tegang.	Nadi umum: Mengembang, tegang.	Nadi umum: Mengembang, tegang.	Nadi umum: Mengembang, tegang.	Nadi umum: Tidak kuat, tidak lemah.	Nadi umum: Tidak kuat, tidak lemah.
2	Diagnosis						
	Penyakit:	Nyeri Lutut (<i>Gonalgia</i>).					
	Sindrom:	Sindrom: Invasi PPL Angin, Dingin, dan Lembab.					
3	Perencanaan Terapi						
	Prinsip dan Cara Terapi	Mengusir Angin, Menghilangkan Dingin, Mengatasi Lembab, Mempromosikan Sirkulasi pada Meridian-Kolateral, dan Menghentikan Nyeri.					
	Pemilihan Alat dan Bahan	Alkohol 70%. Kapas medis. Jarum filiform 1 <i>cun</i> (0,25 x 25 mm). Moksa batang.					
	Pemilihan Titik Akupunktur dan Cara Manipulasi	Waiguan (TE-5) dan Hegu (LI-4) , manipulasi reduksi untuk Mengusir Angin dan Menghilangkan Dingin. Fengshi (GB-31) , manipulasi reduksi untuk Mengusir Angin, Menghilangkan Dingin, dan Mengatasi Lembab. Yangjiao (GB-35) , manipulasi reduksi untuk Mempromosikan Sirkulasi pada Meridian-Kolateral, dan Menghentikan Nyeri pada lutut. Sanyinjiao (SP-6) , manipulasi reduksi untuk Mengatasi Lembab, Mempromosikan Sirkulasi pada Meridian-Kolateral, dan Menghentikan Nyeri pada lutut. Xiyan (Ex. LE-05) , merupakan Titik <i>Ah-shi</i> Lokal, manipulasi reduksi dan moksibusi, untuk Mempromosikan Sirkulasi pada Meridian-Kolateral, dan Menghentikan Nyeri pada lutut.					
	Jadwal Terapi	2 x seminggu sebanyak 6 kali sesi terapi.					
	Anjuran dan	<ul style="list-style-type: none"> Menghindari udara dingin dengan cara mengenakan baju hangat saat di kantor, saat beristirahat di rumah. 					

	Saran	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan air hangat saat mandi malam hari. • Mengonsumsi makanan dan minuman yang hangat. • Apabila kambuh dapat menggunakan obat gosok, minyak angin, atau koyo tempel yang dapat memberikan rasa hangat.
4	Pelaksanaan	
	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	Mempersiapkan Alkohol 70%, Kapas medis, Jarum filiform 1 <i>cun</i> , Moxsa batang.
	Persetujuan klien	Ditandatangani persetujuan partisipan (lembar <i>informed consent</i>) pada tanggal 25 April 2022 sebelum dilakukan tindakan terapi.
	Penataan posisi klien	Partisipan diposisikan dalam posisi duduk selama terapi.
	Dekontaminasi tangan	Tangan terapis dicuci terlebih dahulu menggunakan sabun dan disterilisasi menggunakan alkohol 70%, sebelum menusukkan atau mencabut jarum filiform, karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.
	Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis.
	Persiapan lokasi penusukan	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
	Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain sebagainya.
	Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal pada tubuh klien (partisipan), untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus <i>box</i> kuning yang selanjutnya dibawa ke Puskesmas setempat.
	Dekontaminasi peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
	Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping klien (partisipan), serta segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
	Tanggapan	Menanyakan pendapat klien (partisipan) tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau

	Tindakan (Responsi)	ketidaknyamanan.					
	Pencegahan risiko trauma/cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar klien (partisipan) tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien (partisipan) agar tidak mengubah posisi tubuh saat terapi.					
	Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien (partisipan) disimpan di dalam tempat khusus.					
	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Terapi Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien (partisipan) agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.					
5	Evaluasi						
	Pengamatan (Wang)	Berjalan agak pincang di kaki kanan.	Berjalan agak pincang di kaki kanan.	Berjalan sedikit pincang di kaki kanan.	Berjalan tidak pincang.	Berjalan tidak pincang.	Berjalan tidak pincang.
	Lidah	Otot Lidah: Agak pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: putih agak tebal.	Otot Lidah: Agak pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: putih dengan ketebalan mulai berkurang.	Otot Lidah: Agak pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: putih dengan ketebalan sudah berkurang.	Otot Lidah: Agak pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: putih dengan ketebalan sudah berkurang.	Otot Lidah: Sedikit pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: putih tipis.	Otot Lidah: Sedikit pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: putih tipis.
	Pendengaran (Wen)	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.
	Wawancara (Wen)	Keluhan Utama: Nyeri pada lutut sudah lumayan berkurang.	Keluhan Utama: Nyeri pada lutut sudah semakin berkurang pada saat dipakai untuk berjalan. Untuk	Keluhan Utama: Nyeri pada lutut kadang masih terasa pada saat dipakai untuk berjalan, tetapi	Keluhan Utama: Nyeri pada lutut sudah tidak terasa pada saat dipakai untuk berjalan. Untuk posisi	Keluhan Utama: Nyeri pada lutut sudah tidak terasa pada saat dipakai untuk berjalan, jongkok, dan	Keluhan Utama: Nyeri pada lutut sudah tidak terasa pada saat dipakai untuk berjalan, jongkok, dan

			posisi jongkok dan bertumpu sudah dapat dilakukan tetapi masih terasa nyeri.	tidak terlalu mengganggu. Untuk posisi jongkok dan bertumpu masih terasa nyeri walau sudah berkurang.	jongkok dan bertumpu sudah dapat dilakukan, tetapi masih tersisa sedikit nyeri apabila terlalu lama.	bertumpu. Nyeri masih sedikit terasa jika berjongkok lama.	bertumpu.
		Gejala Penyakit Sekarang: Keluhan pada Bagian Tubuh: Pada kondisi dingin, badan dan lutut menjadi semakin ngilu.	Gejala Penyakit Sekarang: Keluhan pada Bagian Tubuh: Pada kondisi dingin, badan sudah tidak terasa ngilu, hanya lutut yang masih terasa sedikit ngilu.	Gejala Penyakit Sekarang: Keluhan pada Bagian Tubuh: Pada kondisi dingin, badan dan lutut sudah tidak terasa ngilu.	Gejala Penyakit Sekarang: Keluhan pada Bagian Tubuh: Pada kondisi dingin, badan dan lutut sudah tidak terasa ngilu.	Gejala Penyakit Sekarang: Keluhan pada Bagian Tubuh: Pada kondisi dingin, badan dan lutut sudah tidak terasa ngilu.	Gejala Penyakit Sekarang: Keluhan pada Bagian Tubuh: Pada kondisi dingin, badan dan lutut sudah tidak terasa ngilu.
	Perabaan (Qie)	Nyeri tekan pada area lutut. Nyeri tekan pada <i>Zhongwan</i> (CV-12).	Nyeri tekan pada area lutut. Nyeri tekan pada <i>Zhongwan</i> (CV-12).	Tidak ada nyeri tekan pada area lutut. Tidak ada nyeri tekan pada <i>Zhongwan</i> (CV-12).	Tidak ada nyeri tekan pada area lutut. Tidak ada nyeri tekan pada <i>Zhongwan</i> (CV-12).	Tidak ada nyeri tekan pada area lutut. Tidak ada nyeri tekan pada <i>Zhongwan</i> (CV-12).	Tidak ada nyeri tekan pada area lutut. Tidak ada nyeri tekan pada <i>Zhongwan</i> (CV-12).
		Nadi umum: Mengambang, tegang.	Nadi umum: Mengambang, tegang.	Nadi umum: Mengambang, tegang.	Nadi umum: Mengambang, tegang.	Nadi umum: Tidak kuat, tidak lemah.	Nadi umum: Tidak kuat, tidak lemah.
	Kelayakan Kelanjutan Terapi	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Selesai.
6	Prognosis dan Kesimpulan						

	Prognosis	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
	Kesimpulan	Akupunktur membantu menyembuhkan Nyeri Lutut (<i>Gonalgia</i>).	Akupunktur membantu menyembuhkan Nyeri Lutut (<i>Gonalgia</i>).	Akupunktur membantu menyembuhkan Nyeri Lutut (<i>Gonalgia</i>).	Akupunktur membantu menyembuhkan Nyeri Lutut (<i>Gonalgia</i>).	Akupunktur membantu menyembuhkan Nyeri Lutut (<i>Gonalgia</i>).	Akupunktur membantu menyembuhkan Nyeri Lutut (<i>Gonalgia</i>).



4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada pertemuan pertama (25 April 2022) didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Berjalan agak pincang di kaki kanan. Lidah: Otot Lidah: Agak pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: Putih agak tebal.
- 2) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): Tidak ada perubahan patologis.
- 3) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Keluhan Utama: Nyeri pada lutut, terutama pada saat berjalan, jongkok, dan bertumpu. Keluhan Tambahan: Badan terasa ngilu terutama saat terkena AC dan angin dingin. Gejala Penyakit Sekarang: Panas Dingin. Tidak ada demam, tidak suka dingin.
- 4) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Nyeri tekan pada area lutut. Nyeri tekan pada *Zhongwan* (CV-12). Nadi umum: Mengambang, tegang.

Hasil pemeriksaan pada pertemuan ke-enam (12 Mei 2022) setelah dilakukan terapi didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Berjalan tidak pincang. Otot Lidah: Sedikit pucat. Ada tapak gigi. Selaput Lidah: Putih tipis.
- 2) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): Tidak ada perubahan patologis.
- 3) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Keluhan Utama: Nyeri pada lutut sudah tidak terasa pada saat dipakai untuk berjalan, jongkok, dan bertumpu. Nyeri masih sedikit terasa jika berjongkok lama. Keluhan Tambahan: Badan dan lutut

sudah tidak terasa ngilu saat terkena AC dan angin dingin. Gejala Penyakit Sekarang: Panas Dingin. Tidak ada demam, tidak suka dingin.

- 4) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Tidak ada nyeri tekan pada area lutut. Tidak ada nyeri tekan pada *Zhongwan* (CV-12). Nadi umum: Tidak kuat, tidak lemah.

Data tersebut di atas adalah perbandingan antara sebelum dengan sesudah dilakukan terapi sebanyak 6 kali. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pertemuan pertama dengan hasil pemeriksaan pertemuan ke-enam. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pada klien. Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Peilin (2002), yang menyebutkan bahwa Invasi PPL Angin, Dingin, dan Lembab akan menyebabkan hambatan sirkulasi *Qi* dan Darah pada Meridian-Kolateral. Hambatan sirkulasi *Qi* dan Darah pada Meridian-Kolateral di daerah lutut akan menimbulkan terjadinya nyeri lutut, di mana nyeri tersebut akan bertambah berat jika dalam kondisi Angin, Dingin, dan Lembab. Akupunktur dan Moksibusi dapat Mengusir Angin, Menghilangkan Dingin, Mengatasi Lembab, Mempromosikan Sirkulasi *Qi* dan Darah pada Meridian-Kolateral di daerah lutut. Sirkulasi *Qi* dan Darah pada Meridian-Kolateral di daerah lutut yang berjalan dengan lancar akan menyebabkan hilangnya rasa nyeri lutut.

4.4.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan data hasil pemeriksaan klien, pada pertemuan pertama Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan adalah Penyakit Nyeri Lutut dengan Sindrom Invasi PPL Angin, Dingin, dan Lembab. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Peilin (2002), yang menyebutkan bahwa Penyakit Nyeri Lutut dengan Sindrom Invasi PPL Angin, Dingin, dan Lembab

menunjukkan gejala dan tanda: nyeri pinggul, dengan posisi fleksi dan ekstensi lutut yang sulit, bertambah berat jika dalam kondisi angin, dingin, dan lembab, demam, takut angin, sakit badan, sakit kepala, selaput lidah putih tipis, dan denyut nadi mengambang.

Selanjutnya, pada pertemuan ke-enam Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan masih tetap, yaitu Penyakit Nyeri Lutut dengan Sindrom Invasi PPL Angin, Dingin, dan Lembab, namun partisipan sudah mengalami perbaikan.

4.4.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis Akupunktur pada pertemuan pertama ditetapkan Prinsip dan Cara Terapi: Mengusir Angin, Menghilangkan Dingin, Mengatasi Lembab, Mempromosikan Sirkulasi pada Meridian-Kolateral, dan Menghentikan Nyeri. Titik Akupunktur yang dipilih adalah:

- *Waiguan* (TE-5) dan *Hegu* (LI-4), manipulasi reduksi untuk Mengusir Angin dan Menghilangkan Dingin.
- *Fengshi* (GB-31), manipulasi reduksi untuk Mengusir Angin, Menghilangkan Dingin, dan Mengatasi Lembab.
- *Yangjiao* (GB-35), manipulasi reduksi untuk Mempromosikan Sirkulasi pada Meridian-Kolateral, dan Menghentikan Nyeri pada lutut.
- *Sanyinjiao* (SP-6), manipulasi reduksi untuk Mengatasi Lembab, Mempromosikan Sirkulasi pada Meridian-Kolateral, dan Menghentikan Nyeri pada lutut.
- *Xiyian* (Ex. LE-05), merupakan Titik *Ah-shi* Lokal, manipulasi reduksi dan moksibusi, untuk Mempromosikan Sirkulasi pada Meridian-Kolateral, dan Menghentikan Nyeri pada lutut.

Pada pertemuan ke-dua hingga ke-enam tidak ada penambahan dan pengurangan pada pemilihan Titik Akupunktur. Hal ini dikarenakan partisipan mengalami perbaikan hasil terapi yang baik yang ditandai dengan semakin berkurangnya keluhan nyeri pada lutut pada setiap pertemuan.

Terapi yang digunakan tersebut sesuai dengan Peilin (2002), yang menyebutkan bahwa dengan Mengusir Angin, Menghilangkan Dingin, Mengatasi Lembab, maka akan dapat Mempromosikan Sirkulasi *Qi* dan Darah pada Meridian-Kolateral di daerah lutut. Sirkulasi *Qi* dan Darah pada Meridian-Kolateral di daerah lutut yang lancar akan menyebabkan nyeri yang dirasakan pada lutut akan menjadi hilang.

4.5 Mekanisme Akupunktur dapat Menyembuhkan Nyeri Lutut Menurut *Chinese Medicine*

Menurut Sim (2008), Nyeri Lutut karena Sindrom *Bi* dapat disebabkan karena serangan patogen bersifat Angin, Dingin, Lembab, dan Panas yang menyerang tubuh. Sedangkan faktor dari dalam adalah lemahnya kekuatan tubuh sehingga tidak mampu menahan serangan patogen dari luar. Patogen bersifat Angin, Dingin, Lembab, dan Panas yang menyerang tubuh (daerah lutut) akan menyebabkan aliran *Qi* dan Darah menjadi terhambat tidak lancar. Aliran *Qi* dan Darah yang terhambat tidak lancar akan menimbulkan nyeri pada lutut.

Menurut Peilin (2002), Akupunktur dan Moksibusi akan dapat Mengusir Angin, Menghilangkan Dingin, Mengatasi Lembab, sehingga akan dapat Mempromosikan Sirkulasi *Qi* dan Darah pada Meridian-Kolateral di daerah lutut. Sirkulasi *Qi* dan Darah pada Meridian-Kolateral di daerah lutut yang lancar akan

menyebabkan nyeri yang dirasakan pada lutut akan menjadi hilang.

